



BERITA

PAH Nurhati Bekali Pengantin Makna Catur Purusartha, Ajak Bangun Keluarga Berlandaskan Dharma

Buntok (Humas) – Penyuluh Agama Hindu (PAH) Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Nurhati, bersama PAH Miyah dan staf Satker Bimas Hindu melaksanakan pelayanan dan pembinaan keagamaan di Desa Muara Ripung, Kecam...

TANGGAL PUBLIKASI 24 Juli 2026	KATEGORI Pembinaan Umat	ESTIMASI BACA 3 menit
UNIT/PENYELENGGARA Seksi Bimbingan Masyarakat Hindu	LOKASI Desa Muara Ripung	KONTAK Miadi - 62853462****



Foto utama: PAH Nurhati Bekali Pengantin Makna Catur Purusartha, Ajak Bangun Keluarga Berlandaskan Dharma

Buntok (Humas) – Penyuluh Agama Hindu (PAH) Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Nurhati, bersama PAH Miyah dan staf Satker Bimas Hindu melaksanakan pelayanan dan pembinaan keagamaan di Desa Muara Ripung, Kecamatan Dusun Selatan, Kamis (23/7/2026). Kegiatan tersebut dirangkai dengan proses peneguhan pemberkatan perkawinan umat Hindu Kaharingan.

Selain mendampingi menyiarkan ibadah pemberkatan, para penyuluh memberikan pelatihan agar pasangan pengantin memiliki bekal rohani dalam membangun keluarga yang harmonis, bertanggung jawab, dan berlandaskan ajaran Hindu Kaharingan.

Dalam Dharma Wacananya, Nurhati mengangkat tema Catur Purusartha sebagai tujuan utama kehidupan berumah tangga. Ia mengajak pasangan pengantin menjadikan perkawinan sebagai jalan untuk menjalankan dharma, membangun kesejahteraan, serta meraih kebahagiaan lahir dan batin sesuai tutunan agama.

“Perkawinan bukan sekadar menyatukan dua insan, tetapi menjadi awal perjalanan menjalankan Dharma. Melalui Catur Purusartha, keluarga diharapkan mampu hidup harmonis, bertanggung jawab, dan memberi manfaat bagi masyarakat,” ujar Nurhati.

Sebagai bekal awal membangun keluarga, PAH Miyah juga menyerahkan Kitab Suci Panaturan, buku pedoman peribadatan Hindu Kaharingan, serta buku doa Hindu agar pasangan pengantin semakin memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

“Semoga kitab suci dan buku-buku yang diberikan menjadi pedoman bagi kedua mempelai dalam menjalankan kewajiban agama, membina keluarga, serta berperan aktif di tengah kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,” kata Miyah.

Rohaniawan Majelis Resort Agama Hindu Kaharingan, Robinson, berharap pasangan pengantin dapat menjadi teladan bagi umat Hindu lainnya, baik dalam kehidupan berkeluarga maupun dalam aktivitas sosial dan keagamaan.

“Menikah berarti membentuk keluarga yang siap menjadi teladan. Jadilah keluarga yang aktif dalam kegiatan keagamaan, hidup rukun, dan memberi contoh yang baik bagi masyarakat,” pesannya.

Ia juga mengingatkan bahwa keluarga merupakan tempat pertama yang menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak agar mereka tumbuh menjadi generasi yang berakarakter dan beriman.

“Didiklah anak-anak dengan ajaran Dharma, tanamkan nilai kejujuran, kasih sayang, hormat kepada orang tua, serta kebiasaan beribadah sejak dini. Dari keluarga yang berlandaskan Dharma akan lahir generasi yang menjaga martabat keluarga, agama, dan bangsa,” tuturnya.

Peneguhan pemberkatan dipimpin oleh Rohaniawan Majelis Resort Agama Hindu Kaharingan Robinson. Sementara itu, Ketua Majelis Daerah Agama Hindu Kaharingan Kabupaten Barito Selatan, Perlimula, turut memberikan nasehat kepada kedua mempelai agar senantiasa menjaga kehormatan keluarga dan agama melalui kehidupan yang rukun, saling menghormati, serta mendidik anak-anak berdasarkan nilai-nilai Dharma yang diajarkan dalam Hindu Kaharingan.

Dengan landasan iman yang kuat, keluarga diharapkan mampu menjadi teladan di tengah masyarakat sekaligus melahirkan generasi yang berakhlak mulia dan mencintai ajaran agamanya.

Melalui dan pembinaan ini, Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan terus mendorong terwujudnya keluarga Hindu Kaharingan yang harmonis, religius, pelayanan dan mampu mengamalkan nilai-nilai Dharma dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan membangun masyarakat yang rukun dan sejahtera.

CUPLIKAN BERITA

PAH Nurhati Bekali Pengantin Makna Catur Purusartha, Ajak Bangun Keluarga Berlandaskan Dharma



Buntok (Humas) – Penyuluh Agama Hindu (PAH) Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Nurhati, bersama PAH Miyah dan staf Satker Bimas Hindu melaksanakan pelayanan dan pembinaan keagamaan di Desa Muara Ripung, Kecam...

LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/pah-nurhati-bekali-pengantin-makna-catur-purusartha-ajak-bangun-keluarga-berlandaskan-dharma>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.